



Kiat-Kiat Menghindari dan Mencegah Konflik dengan Harimau Sumatera

Harimau adalah satwa langka yang dilindungi undang-undang dan cenderung menghindari manusia. Meskipun manusia banyak yang berada di wilayah jelajah harimau, perjumpaan dengan hewan loreng tersebut bisa dibilang sangat jarang terjadi. Kalau pun pernah terjadi serangan, banyak kasus serangan harimau disebabkan oleh upaya pertahanan diri harimau karena terkejut atau terdesak ketika berjumpa dengan manusia.

Bagi Anda yang tinggal, bekerja, atau berekreasi di wilayah jelajah harimau, kemungkinan untuk berjumpa dengan harimau tentu ada, meskipun kecil. Untuk menghindari terjadinya hal yang membahayakan/merugikan, ada beberapa hal yang dapat kita lakukan. Berikut beberapa kiat praktis, yang diharapkan bermanfaat untuk menghindari dan mencegah terjadinya konflik dengan harimau:

UNTUK UMUM:



Selalu sadar posisi di mana Anda berada.

Jika tidak ada keperluan penting, hindari untuk berada di wilayah jelajah harimau. Jika terpaksa berada di wilayah jelajah harimau, usahakan selalu waspada terhadap lingkungan sekitar dan perhatikan diri Anda, kawan, dan khususnya anak-anak yang bersama Anda. Terapkan kiat-kiat penghindaran konflik sesuai dengan kegiatan yang Anda lakukan.



Berikan satwa ruang gerak untuk menghindari kita

Kebanyakan satwa alam cenderung menghindari manusia. Jadi, jangan mengusik atau merusak habitat harimau dan satwa alam lain, khususnya yang dilindungi undang-undang.



Usahakan untuk selalu ada kawan jika berada di wilayah jelajah harimau.

Adanya kawan, membuat kita dapat saling mengawasi. Kawan juga dapat memberikan bantuan atau mencari tambahan bantuan jika diperlukan ketika terjadi perlawanan.



Di wilayah jelajah harimau, jangan berpenampilan atau berperilaku menyerupai satwa mangsanya.

Harimau dapat melakukan kesalahan menerkam sesuatu yang sebenarnya bukan mangsanya. Jangan merunduk-runduk atau berperilaku menyerupai hewan berkaki empat. Merunduk atau mendekam juga membuat leher dan kepala lebih terancam.



Jika berjumpa dengan harimau, usahakan untuk tetap tenang.

Jangan berlari dari harimau atau menuju harimau. Gerakan yang tiba-tiba atau mengejutkan dapat memicu naluri berburu harimau.



Jika berada di wilayah jelajah harimau dengan resiko sedang atau tinggi, siapkan alat untuk melawan

siapkan alat yang dapat digunakan untuk melawan jika terjadi serangan. Tongkat kayu, golok/parang, batu/kerikil, tali, atau bahkan kain, dapat digunakan untuk upaya perlawanan.



Jika harimau mendekat, tunjukkan dengan berbagai cara bahwa Anda adalah makhluk yang berbahaya untuk diganggu.

Dengan jaket, misalnya, Anda bisa membuat tubuh seakan lebih besar dan tinggi maupun lebih agresif. Buka jaket dan angkat kedua tangan, tiup peluit, lemparkan batu, tanah, ataupun ranting yang ada di sekitar dengan tetap menatap ke arahnya. Cobalah bicara dengan tenang namun tegas agar harimau menyingkir seperti Anda berbicara kepada hewan piaraan Anda.



Usahakan tidak membelakangi harimau, atau berada di tempat-tempat di mana harimau mungkin bersembunyi.

Harimau umumnya menyerang dari belakang, mengarah pada leher dan kepala. Lindungi bagian tubuh yang rawan tersebut.



Jika diserang harimau, lawan!

Usahakan untuk menyerang bagian-bagian tubuh yang vital. Perlawanan yang kita berikan, sekecil apapun, akan mempersulit harimau mengalahkan kita dan menyadarkan harimau bahwa kita bukanlah mangsanya yang dapat dengan mudah ditaklukkannya. Jangan lupa, beri dia jalan keluar untuk pergi, dan jangan dipojokkan.

Beberapa alamat kontak untuk melaporkan potensi konflik satwa liar :

- Balai (Besar) Konservasi Sumber Daya Alam: Aceh (telp) 0651-42694
Riau (telp/fax) : 0761-63135/ 0761-32288
Sumatera Utara (telp) 061-8214108 / 7860606
Sumatera Barat (telp/fax) 0751-7054136 / 0751-7053343
Lampung (telp) 0721- 703882

- Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, Dephut, Jakarta
Telpon/ fax: 021-5730315 / 021-5734818
- Balai Taman Nasional Teso Nilo, Riau
Telepon: 0761-494728
- Balai Taman Nasional Bukit Tigapuluh, Rengat, Riau
Telepon/ fax: 0769-7000030 / 0769-341727
- Harimau Kita, Forum Konservasi Harimau Sumatera
Email: harimaukita@yahoo.com

PEKERJA HUTAN. hutan tanaman, dan perkebunan di wilayah jelajah harimau. Terapkan kiat-kiat untuk umum, ditambah dengan:



Ketika berjalan di daerah dengan resiko perjumpaan yang tinggi

Upayakan untuk tidak mengagetkan harimau atau satwa yang ada. Berjalan perlahan atau dengan suara-suara yang terkontrol akan memberikan kesempatan satwa untuk menghindari dari kita.



Ketika harus bermalam di wilayah jelajah harimau

Usahakan memilih tempat yang dianggap aman. Hindari jalur satwa atau daerah dengan semak-semak yang rapat. Bersihkan sekitar tempat berkemah dan usahakan untuk menutup tenda agar tidak mudah dilihat dari jauh ketika tidur. Berilah tanda dengan lampu. Jika tidak dilarang atau tidak membayakan, nyalakan api unggun. Sebelum tidur, siapkan benda-benda yang mungkin diperlukan dalam kondisi mendesak (misalnya senter, alas kaki, parang/tongkat).

MASYARAKAT di tepi hutan (petani/peternak). Terapkan kiat-kiat untuk umum, ditambah dengan:



Awasi dan jaga anak-anak, khususnya ketika mereka bermain di luar rumah

Perkenalkan kepada mereka tentang sifat-sifat dan perilaku harimau serta satwa rimba lainnya. Beritahu mereka kapan dan di mana mereka boleh/tidak boleh bermain atau bepengian.



Amankan hewan peliharaan dan ternak

Jangan biarkan berkeliaran di luar pengawasan. Hewan piaraan atau ternak yang dibiarkan bebas dapat menjadi sasaran empuk harimau. Meski bukan mangsa alami dan kemungkinan dihindari, jika mangsa utama sulit didapat, ternak yang berkeliaran dapat menjadi korban. Sekali harimau tahu betapa mudah mendapatkan ternak selain mungkin juga terasa lezat, harimau dapat menjadi terbiasa berburu dan memangsa ternak.

MASYARAKAT PETERNAK. Terapkan kiat-kiat untuk umum dan kiat-kiat untuk masyarakat tepi hutan, ditambah dengan:

Jaga dan awasi ternak. Hal itu dapat dilakukan secara langsung oleh gembala ternak, maupun binatang penjaga seperti anjing.



Kandangkan ternak, khususnya pada malam hari. Bangunlah kandang yang kuat dan sulit dijangkau dan ditembus oleh hewan pemangsa. Jika dirasa perlu, perlindungan kandang dapat diperkuat dengan memberikan pagar beraliran listrik arus rendah.

Beri perlindungan khusus kepada ternak yang lemah (bayi, hamil, sakit). Usahakan untuk mempertahankan ternak yang kuat Tanpa perlindungan yang ketat, ternak yang lemah dapat menjadi sasaran empuk bagi pemangsa, dan dapat mempertahankan diri dari pemangsa. Ternak seperti itu berpotensi untuk menularkan keahliannya kepada ternak lain.



Bersihkan daerah sekitar kandang dan rumah dari semak-semak

Jangan membuang bangkai atau sisa daging dengan sembarangan. Daging yang busuk dapat mengundang karnivora untuk menghampiri.

Jika menggembala ternak, pilih daerah yang dianggap aman. Tempat-tempat yang terbuka, jauh dari hutan atau semak-semak, dekat pemukiman lebih baik dibandingkan daerah pinggir hutan yang bersemak lebat. Awasi ternak, baik secara langsung maupun dengan anjing penjaga.



Jika resiko pemangsaan oleh harimau atau karnivora lain cukup tinggi, pikirkan untuk mengganti jenis ternak, lokasi, atau usaha lain.

WISATAWAN di wilayah jelajah harimau. Terapkan kiat-kiat untuk umum, ditambah dengan:



Jangan memberi makan satwa di alam. Pemberian pakan bagi satwa, meski awalnya mungkin menyenangkan, dapat menimbulkan masalah untuk jangka panjang. Selain mengundang bahaya, satwa yang diberi pakan akan terbiasa dan menjadi lebih malas untuk mencari pakannya sendiri. Perubahan perilaku semacam itu sangat tidak menguntungkan bagi satwa karena dia menjadi tergantung pada manusia, dan wisatawan kehilangan kesempatan untuk menikmati sesuatu yang alami.

Jangan mencoba mendekati harimau atau mengusik satwa di alam. Biarkan satwa berperilaku secara alami. Ekspresi satwa kadang sulit dibaca. Satwa yang terusik biasanya akan berusaha mempertahankan diri.

Amati dan jaga anak-anak Pastikan mereka selalu dalam pengawasan dan jangkauan orang dewasa. Anak-anak dapat menjadi sasaran yang relatif mudah bagi harimau dan karnivora besar lainnya.



Jangan membiarkan makanan tidak tersimpan dengan baik. Makanan yang tidak tersimpan dengan baik dapat mengundang satwa untuk mendapatkannya. Bersihkan atau timun sampah makanan yang tersisa agar tidak mengundang satwa.

Kurangi penggunaan wewangian yang menyengat. Harimau biasa berkomunikasi dengan indra penciuman dan dapat mengenali aroma-aroma tertentu dengan sangat baik. Salah-salah, wewangian yang kita gunakan dapat diartikan lain oleh satwa yang dapat merugikan kita.

